



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) KECAMATAN TRANGKIL KABUPATEN PATI TAHUN 2020



TRANGKIL



Jl. Raya Pati - Tayu Km. 11 Telp. (0295) 4101848 Kode Pos : 59153

Email : kecamatan.trangkil@gmail.com

Website : www.kecamatan-trangkil.blogspot.com



DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1	Data Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Kecamatan Trangkil	6
- Tabel 2.1	Alokasi Anggaran per Sasaran Pembangunan Tahun Anggaran	14
- Tabel 3.1	Pengukuran Kinerja Kecamatan Trangkil Tahun 2020	19
- Tabel 3.2	Capaian Kinerja Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Sesuai Standar Pelayanan Minimal	21
- Tabel 3.3	Data capaian kinerja sasaran I Kecamatan Trangkil	22
- Tabel 3.4	Data capaian kinerja sasaran II	23
- Tabel 3.5	Data capaian kinerja sasaran III	24
- Tabel 3.6	Data capaian kinerja sasaran IV	25
- Tabel 3.7	Data capaian kinerja sasaran V	25
- Tabel 3.8	Data capaian kinerja sasaran VI	26
- Tabel 3.9	Data capaian kinerja sasaran VII	26
- Tabel 3.10	Data capaian kinerja sasaran VIII	27
- Tabel 3.11	Data capaian kinerja sasaran IX	28
- Tabel 3.12	Data capaian kinerja sasaran X	28
- Tabel 3.13	Perbandingan Pencapaian Kinerja Kriminalitas	29
- Tabel 3.14	Capaian Kinerja Meningkatnya Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	30
- Tabel 3.15	Capaian Kinerja meningkatnya upaya pembinaan kemasyarakatan	31
- Tabel 3.16	Capaian Kinerja meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan	33
- Tabel 3.17	Capaian Kinerja terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat	34
- Tabel 3.18	Capaian kinerja musrenbang	35



- Tabel 3.19	Perbandingan Indek Kepuasan Masyarakat	36
- Tabel 3.20	Capaian Kinerja Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan	37
- Tabel 3.21	Perbandingan Jumlah keterisian data monografi dan profil kecamatan	38
- Tabel 3.22	Capaian Kinerja terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa	39



















BAB I

PENDAHULUAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Trangkil Tahun 2020 disusun berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tersebut dinyatakan bahwa akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja yang disusun secara periodik.

A. Latar Belakang

Dengan berlakunya Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, memberikan kewenangan kepada daerah provinsi/kab./kota untuk mengurus dan memajukan daerahnya sendiri. Hal ini diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, dan pemberdayaan peran serta masyarakat

Dalam pelayanan di Kecamatan Trangkil berdasarkan peraturan perundangan yang menjadi acuan bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing SKPD dirinci berdasarkan UU, PP, Perda, Kepmen).

Agar berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa mendatang dapat berhasil dengan baik, maka harus disusun dalam suatu perencanaan yang matang. Perencanaan yang disusun tentunya harus mempertimbangkan keadaan yang ada dan memprediksikan keadaan yang akan datang dengan berbagai dukungan dan hambatan yang akan timbul.



B. Landasan Hukum

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Trangkil Tahun 2012 dilandasi dengan dasar hukum sebagai berikut :

1. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Laporan Keuangan dan akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

C. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2012 Kecamatan Trangkil adalah :

1. Untuk mengetahui pencapaian kinerja sasaran strategis SKPD sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra SKPD;
2. Sebagai acuan untuk perencanaan kegiatan di tahun mendatang, khususnya dalam perencanaan kinerja di tahun mendatang;
3. Sebagai bukti akuntabilitas kepada Publik atas penggunaan sumber daya dalam rentang waktu satu tahun .

D. Data Umum Organisasi

1.1. Dasar Hukum

Kecamatan Trangkil dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pati Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Kecamatan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pati

1.2. Tugas Pokok dan Fungsi

a. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 64 Tahun 2016 tugas Kecamatan terdiri atas :



- 1) menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Umum;
- 2) mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa;
- 3) mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan penertiban umum;
- 4) mengkoordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati;
- 5) mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana layanan umum;
- 6) mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat Kecamatan;
- 7) membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan desa atau kelurahan;
- 8) melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintah Daerah yang ada di Kecamatan;
- 9) melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan;
- 10) melaksanakan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.

b. Fungsi

Kecamatan dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum;
- 2) pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat desa;
- 3) pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan penertiban umum;
- 4) pengkoordinasian penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati;
- 5) pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana layanan umum;
- 6) pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat Kecamatan;
- 7) pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan desa atau kelurahan;



- 8) pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintah Daerah yang ada di Kecamatan;
- 9) pelaksanaan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan;
- 10) pelaksanaan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.

E. Struktur Organisasi

Kecamatan Trangkil dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Secara administratif Kecamatan Trangkil terdiri dari 16 desa, 52 dukuh, 60 Rukun Warga (RW) dan 374 Rukun Tetangga (RT). Kecamatan Trangkil dipimpin oleh seorang Camat yang dibantu oleh Sekretaris Camat dan beberapa Seksi serta Kepala Desa. Susunan Organisasi Kecamatan Trangkil terdiri dari :

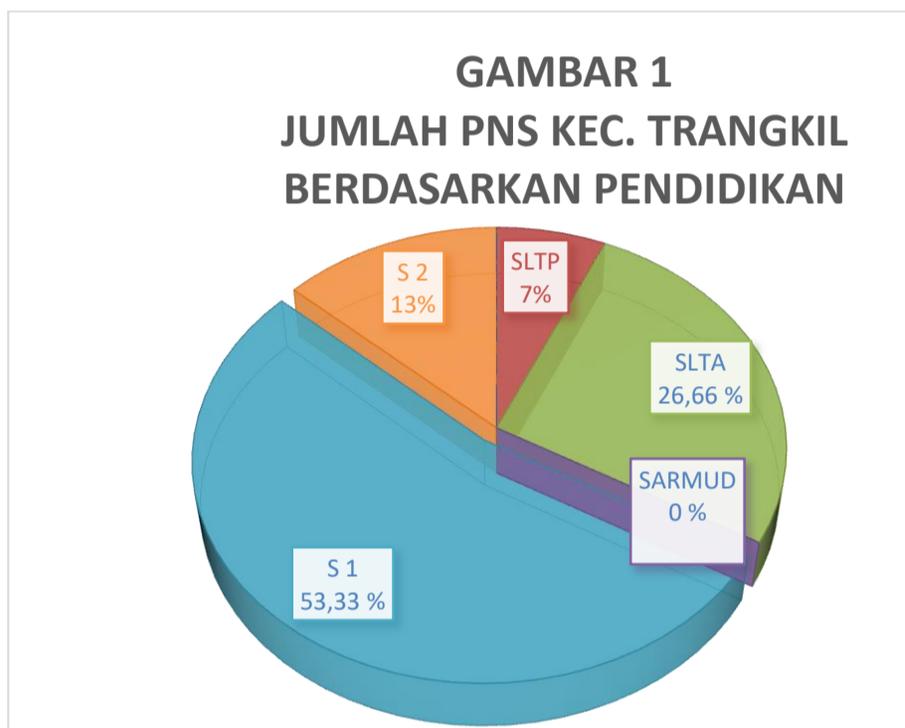
Struktur organisasi Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati sesuai laporan keadaan akhir tahun 2020 sebagai berikut :

1. Camat
2. Sekretariat, terdiri dari :
 - 1) Subbag Program dan Keuangan
 - 2) Subbag Umum dan Kepegawaian
3. Seksi Tata Pemerintahan
4. Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa
5. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum
6. Seksi Pelayanan
7. Seksi Kesejahteraan Sosial

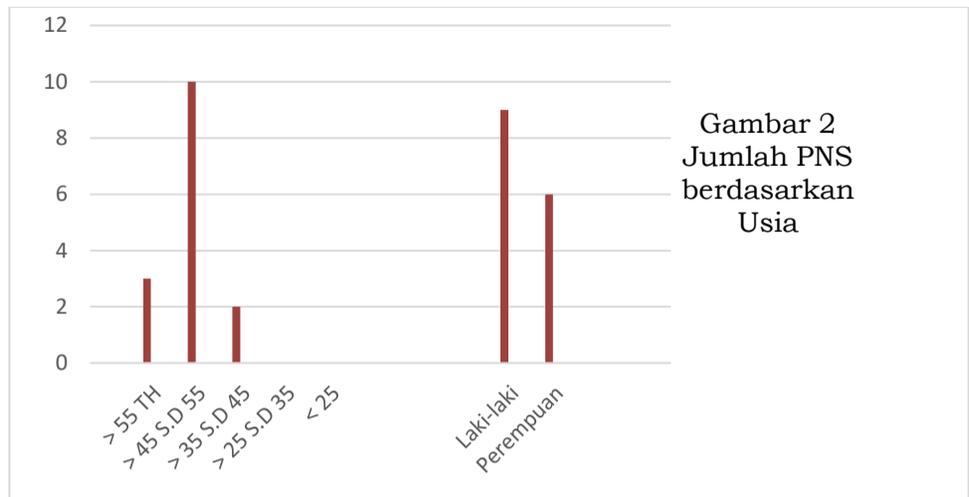
Di Kecamatan Trangkil semua desa memiliki Sekretaris Desa yang definitif yang terdiri dari 2 Sekdes PNS dan 14 Sekdes Non PNS, dan semua desa di Kecamatan Trangkil telah memiliki kantor desa masing-masing sehingga memudahkan para perangkat desa melaksanakan pekerjaannya dan masyarakat desa untuk mendapatkan pelayanan.

F. Sumber Daya

Sumber daya manusia yang dimiliki OPD Kecamatan Trangkil dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kecamatan sebanyak 15 personil Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang terdiri dari 9 orang PNS berjenis kelamin laki-laki (60%) dan 6 orang PNS berjenis kelamin perempuan (40%). Jika dilihat dari jenjang pendidikan terdapat 2 PNS dengan pendidikan S2, 8 orang berpendidikan S1, 4 orang berpendidikan SLTA dan 1 orang berpendidikan SLTP.

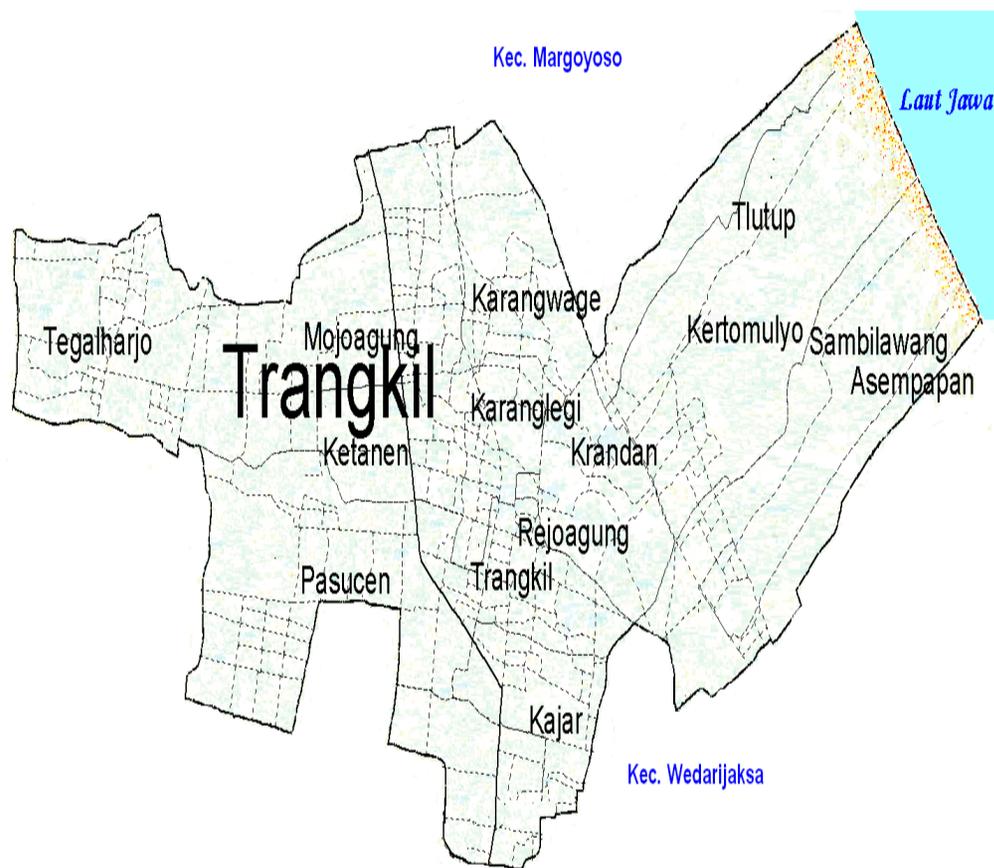


Jika dilihat dari usia karyawan Kecamatan Trangkil terdapat 3 orang dengan usia >55, 10 orang PNS dengan usia >45 s.d 55, dan 2 orang dengan usia >35 s.d 45.



Gambar 2
Jumlah PNS
berdasarkan
Usia

G. Kondisi Geografis Kecamatan Trangkil



Kecamatan Trangkil terletak di wilayah Kabupaten Pati bagian selatan. Kecamatan Trangkil merupakan salah satu dari 21 daerah Kecamatan di Kabupaten Pati yang terletak pada 11 Km dari ibukota Kabupaten Pati ke arah selatan.

Batas wilayah :

Sebelah Utara : Kecamatan Margoyoso dan laut jawa



Sebelah Timur : Kecamatan Juwana
Sebelah Selatan : Kecamatan Wedarijaksa
Sebelah Barat : Kecamatan Tlogowungu

H. Kondisi Demografis Kecamatan Trangkil

Jumlah penduduk di Kecamatan Trangkil sebanyak 62.189 orang dengan jumlah penduduk perempuan sebanyak 31.789 orang dan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 30.391 orang. Sex ratio tahun 2020 kurang dari 100 yaitu sebesar 95,62 persen, yang berarti bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 95 penduduk laki-laki (*sumber data monografi Kecamatan Trangkil semester II tahun 2020*).

Penduduk Kecamatan Trangkil mempunyai pekerjaan utama adalah petani dengan komoditas utama adalah padi, ketela, palawija. Selain itu tidak sedikit pula yang bekerja di sektor niaga, industri rumah tangga dan jasa.

Ditinjau dari segi pendidikan di Kecamatan Trangkil terdapat berbagai lembaga pendidikan formal yang meliputi:

1. SD sebanyak 30 buah.
2. MI sebanyak 14 buah
3. SMP sebanyak 2 buah
4. MTS sebanyak 10 buah
5. MA sebanyak 4 buah

I. Sistematika Penyajian LKjIP

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini menyajikan pencapaian kinerja Pemerintah Kecamatan Trangkil selama tahun 2020. Dalam Laporan ini, pencapaian kinerja diukur dari pencapaian sasaran, yaitu dengan melakukan pengukuran atas indikator-indikator yang dianggap mampu mengukur pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2020 Pemerintah Kecamatan Trangkil.

Bab I : Pendahuluan.

Dalam bab ini disajikan mengenai penjelasan umum organisasi dengan penekanan pada aspek strategis organisasi.

Bab II : Perencanaan Kinerja.



Memuat perencanaan kinerja dalam Renstra, visi dan misi, tujuan dan sasaran, strategi dan kebijakan daerah serta program-program pembangunan dan Perjanjian Kinerja tahun 2019.

Bab III : Akuntabilitas Kinerja.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Dalam sub bab ini diuraikan pencapaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi.

Bab IV : Penutup.

Dalam bab ini berisi kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi.

Lampiran : PENETAPAN KINERJA TAHUN 2020



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategik

Perencanaan pembangunan Kecamatan Trangkil tidak terlepas dari hirarki perencanaan pembangunan Kabupaten Pati yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pati Tahun 2017-2022 yaitu "Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat dan Pelayanan Publik".

Merujuk pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pati Tahun 2017-2022 maka Kecamatan Trangkil membuat perencanaan pembangunan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun, yaitu periode 2017–2022 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Stratejik Kecamatan Trangkil mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian sasaran.

1. Visi dan Misi

a. Visi Kantor Kecamatan Trangkil

“Terwujudnya Kecamatan Trangkil yang sejahtera menuju masyarakat yang maju, mandiri, demokratis dan partisipatif”

b. Misi Kantor Kecamatan Trangkil.

1. Memberdayakan, meningkatkan kemampuan dan kedisiplinan aparatur;
2. Meningkatkan kemampuan dan peran aktif aparatur dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan;
3. Meningkatkan kualitas pelayanan umum dan infrastruktur serta perekonomian masyarakat.

1. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Tujuan misi yang dilaksanakan oleh Kecamatan Trangkil adalah:

- 1) Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah Kecamatan;



- 2) Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan;
- 3) Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah kecamatan.

b. Sasaran

Sasaran program yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban
- 2) Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan
- 3) Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat
- 4) Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan
- 5) Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan
- 6) Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan
- 7) Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa

Tahun 2020 merupakan tahun ke 3 dari pelaksanaan Renstra Kecamatan Trangkil 2017-2022, pada tahap ini prioritas pembangunan diarahkan pada upaya pencapaian visi Kecamatan Trangkil " *Menjadi Yang Terbaik Dalam Pelayanan Publik Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*" dengan fokus pada urusan-urusan yang langsung berhubungan dengan pencapaian misi.

B. Indikator Kinerja

Renstra Kecamatan Trangkil 2017-2022 telah memuat indikator kinerja utama, yang dikelompokan dalam aspek dan fokus pembangunan Kecamatan Trangkil, didalam mengukur kinerja Pemerintah Kecamatan Trangkil tahun 2020 dipergunakan 15 Indikator Kinerja Utama (IKU) dari 10 Sasaran Strategis. Indikator Kinerja Utama dipilih dari indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses pengelolaan pemerintahan daerah yang keluarannya berupa hasil



(outcome). Tujuan dari ditetapkan indikator kinerja utama bagi setiap instansi pemerintah adalah:

- 1) Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik.
- 2) Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran tersebut disusunlah indikator kinerja utama sebagai berikut :

1. Angka Kriminalitas
2. Persentase Pos kampling aktif
3. Persentase Anggota Linmas Aktif
4. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang Berprestasi
5. Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat
6. Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten
7. Persentase lembaga kemasyarakatan aktif
8. Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH dan bantuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan.
9. Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten
10. Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan
11. Persentase Realisasi Capaian RKPDes
12. Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu
13. Persentase pelayanan perijinan tepat waktu
14. Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan
15. Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama, beserta target kinerja dan anggaran.



Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil (*outcome*), Pemerintah Kecamatan Trangkil *berjanji* akan mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2020, pada gilirannya mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pemerintah Kecamatan Trangkil.

Adapun Perjanjian Kinerja Kecamatan Trangkil Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

NO	Tujuan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan	Angka kriminalitas	3,59
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban	Persentase pos kampling aktif	63%
		Persentase anggota Linmas aktif	65%
3.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan	Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi	50%
		Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat	100%
		Persentase usulan	8%



		masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten	
4.	Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	50%
5.	Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat	Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan bantuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan	100%
6.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan	Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten	8%
7.	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan	Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan	65%
		Persentase realisasi capaian RKPDes	70%
8.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan	Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	100%
		Persentase pelayanan perijinan tepat waktu	100%
9.	Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan	65%
10.	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa	Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	90%

D. Rencana Anggaran

Sebagaimana yang telah dituangkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) SKPD Kecamatan Trangkil Tahun 2019, alokasi anggaran diprioritaskan untuk mendukung pelaksanaan urusan pemerintahan dan



pelayanan dasar yang sesuai dengan kewenangan, baik urusan wajib maupun urusan pilihan.

Kecamatan Trangkil pada Tahun 2020 mendapatkan anggaran sebesar Rp. 2.101.320.000,- terdiri atas Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 1.645.348.000,- (78,30%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 455.972.000,- (21,70%).

Tabel 2.1
Target Belanja Kecamatan Trangkil

URAIAN	ANGGARAN (Rp)	%
Belanja tidak langsung	1.645.348.000	78,30%
Belanja langsung	455.972.000	21,70%
Total belanja	2.101.320.000	100

Untuk mendukung pelaksanaan program pembangunan/ program utama yang digunakan untuk mencapai sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan maka Pemerintah Kecamatan Trangkil membuat rencana anggaran yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun Anggaran 2020, dengan jumlah anggaran sebesar Rp, 455.972.000,00 yang dijabarkan ke dalam 12 Program dan 35 kegiatan yang masing-masing anggarannya disusun di dalam DPA Tahun Anggaran 2020.

Tabel 2.2
Alokasi Anggaran per Sasaran Strategis

NO	SASARAN STRATEGIS	ANGGARAN	PERSENTASE ANGGARAN (%)
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan	24.918.600	5.5%
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban		



3.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan		
4.	Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan	10.348.650	2.2%
5.	Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat		
6.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan	13.512.250	2.9%
7.	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan	36.849.300	8.08%
8.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan		
9.	Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	9.073.250	1.9%
10	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa	30.909.900	6.7%
	Jumlah	125.611.950	27.5%
	Jumlah belanja pendukung	330.360.050	72.4%
	Total belanja langsung	455.972.000	100

Pada tabel di atas, dapat dilihat pos belanja langsung dibagi menjadi anggaran yang digunakan untuk penyelenggaraan program/kegiatan yang utama dan anggaran untuk belanja langsung program/kegiatan pendukung. Belanja langsung program/kegiatan pendukung sebesar Rp. 330.360.050,- sedangkan belanja langsung program/kegiatan utama sebesar Rp. 125.611.950,- dengan perincian sebagai berikut:

1. Pencapaian sasaran strategis 1 Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah



- kecamatan dan sasaran strategis 2 Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban akan didukung melalui Program Pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal dengan anggaran sebesar Rp. 24.918.600 ,-
2. Pencapaian sasaran strategis 3 Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan, sasaran strategis 4 Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan dan sasaran strategis 5 Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat didukung melalui Program peningkatan keberdayaan masyarakat perdesaan dengan anggaran sebesar Rp. 10.348.650,-
 3. Pencapaian sasaran strategis 5 Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan Pembangunan dengan Program Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat Desa dengan anggaran sebesar Rp. 9.073.250,-
 4. Pencapaian sasaran strategis 6 Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan akan didukung melalui Program Perencanaan Pembangunan Daerah dengan anggaran sebesar Rp. 13.512.250,-
 5. Pencapaian sasaran strategis 7 Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan dan sasaran strategis 8 Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan yang didukung oleh Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Perijinan dan Pelayanan Publik dan Program Administrasi Kependudukan dengan anggaran sebesar Rp. 36.849.300,
 6. Pencapaian sasaran strategis 10 Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa akan didukung melalui Program Pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan desa dengan anggaran sebesar Rp. 30.909.900,-

Pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara Bupati Pati selaku Atasan dan Camat Trangkil selaku Bawahan untuk mewujudkan target kinerja berdasarkan sumber daya yang



dimiliki SKPD Kecamatan Trangkil dituangkan dalam dokumen Penetapan Kinerja dapat dilihat dalam lampiran.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati adalah perwujudan kewajiban Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Kinerja Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati tahun 2020 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Pada bab ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah yang diambil guna mengatasi hambatan/kendala dan permasalahan.

A. Capaian Kinerja Kecamatan Trangkil

Untuk mengetahui capaian kinerja organisasi maka perlu dilakukan proses pengukuran untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Kecamatan Trangkil tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran, sehingga terlihat apakah sasaran yang telah ditetapkan tercapai atau tidak.

Secara umum telah tercapai keberhasilan pencapaian target kinerja dalam tahun 2020 ini. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator kinerja tersebut diuraikan dalam tabel 3.1 berikut :



TABEL 3.1
CAPAIAN KINERJA KECAMATAN TRANGKIL

NO	Tujuan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan	Angka kriminalitas	39,25
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban	Persentase pos kamplang aktif	16,49%
		Persentase anggota Linmas aktif	74%
3.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan	Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi	80%
		Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat	100%
		Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten	6%
4.	Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	60%
5.	Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat	Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan abntuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan	100%
6.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan	Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten	60%
7.	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan	Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan	65%



	elayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan	Persentase realisasi capaian RKPDes	70%
8.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan	Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	100%
		Persentase pelayanan perijinan tepat waktu	100%
9.	Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan	50%
10.	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa	Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	87%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai capaian kinerja dari 10 sasaran strategis dan 15 indikator kinerja menunjukkan 9 sasaran strategis (14 indikator kinerja) telah sesuai / melebihi target, dan ada 1 sasaran strategis (1 indikator kinerja) yang belum sesuai target yang telah ditetapkan . Jadi nilai capaian rata-rata dari kesepuluh sasaran tersebut dapat dikatakan berhasil mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

1. Pengukuran Kinerja tahun 2020

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Kecamatan Trangkil melakukan pengukuran kinerja ini dilakukan secara tahunan. Pengukuran dan perbandingan kinerja dalam laporan kinerja dapat menggambarkan posisi kinerja Pemerintah Kecamatan Trangkil, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran. Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut:



- > 101 = Amat Baik
- 80 - 100 = Baik
- 50 - 79 = Cukup
- < 49 = Kurang

Hasil pengukuran target dengan realisasi masing-masing indikator sesuai dengan sasaran dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2

PENGUKURAN KINERJA
KECAMATAN TRANGKIL

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	KATEGORI
1.	Angka kriminalitas	3.59	3,25 %	1%	B
2.	Persentase pos kampling aktif	63%	17%	26%	K
3.	Persentase anggota Linmas aktif	65%	74%	113%	AB
4.	Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi	50%	60%	120%	AB
5.	Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat	100%	100%	100%	B
6.	Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten	8%	6%	75%	C
7.	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	50%	73%	100%	AB
8.	Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan abntuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan	100%	100%	100%	B
9.	Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten	8%	6%	75%	C
10	Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan	75	84,9%	113%	AB
11	Persentase realisasi capaian RKPDes	70%	100%	143%	AB



12	Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	100%	100%	100%	B
13	Persentase pelayanan perijinan tepat waktu	100%	100%	100%	B
14	Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan	65%	37,5%	94%	B
15	Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	90%	87%	97%	B

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 15 Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Trangkil tahun 2020, kinerja yang dicapai menunjukkan bahwa 15 IKU telah masuk kategori amat baik ($\geq 100\%$), dan ada 1 (satu) IKU yang masuk kategori kurang . Untuk lebih jelasnya pengukuran kinerja dari masing-masing sasaran dan indikator yang dilaksanakan Kecamatan Trangkil selama tahun 2020 akan dijabarkan sebagai berikut:

SASARAN PERTAMA, Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan. Kinerjanya sangat berhasil Pencapaian indikasinya rata-rata sebesar 100%. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3.3
CAPAIAN KINERJA SASARAN 1

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Angka Kriminalitas	4,67	1,37	29,33%

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 29.33%. Dalam usaha untuk mencapai nilai capaian kinerja sasaran tersebut Kecamatan Trangkil menjabarkan dengan indikator kinerja pencapaian sasaran yaitu angka kriminalitas dengan realisasi 1,37 dari target 4,67 yang artinya

jika angka kriminalitas di bawah target yang ditetapkan dapat dikatakan berhasil. Capaian kinerja ini didapat dari jumlah angka



kriminalitas yang terjadi selama tahun 2020 sebanyak 7 kejadian dibagi jumlah penduduk sebanyak 62.189 dikalikan 10.000.

SASARAN KEDUA, Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban. Kinerjanya sangat berhasil Pencapaian indikasinya rata-rata sebesar 100%. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut;

TABEL 3.4
CAPAIAN KINERJA SASARAN 2

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Persentase pos kampling aktif	63%	17%	4,3%
2.	Persentase anggota Linmas aktif	65%	74%	113.8%

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 100%. Dalam usaha untuk mencapai nilai capaian kinerja sasaran tersebut Kecamatan Trangkil terdiri 2 indikator kinerja pencapaian sasaran, indikator persentase pos kampling aktif tidak berhasil mencapai 100% karena dari yang ditargetkan sebesar 63% memenuhi target 17%. Capaian ini didapat dari jumlah pos kampling aktif sebanyak 16 dibagi jumlah seluruh pos kampling yang ada sebanyak 97 dikali 100%. Sedangkan yang satu adalah indikator Persentase anggota Linmas aktif berhasil mencapai 100% karena dari target sebesar 65% terealisasi sebesar 74%. Capaian ini didapat dari jumlah Linmas yang aktif sebanyak 300 orang dibagi jumlah Linmas yang ada sebanyak 403 orang dikalikan 100%.

SASARAN KETIGA, Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan. Kinerjanya berhasil pencapaian indikasinya sebesar 96,3%. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:



TABEL 3.5
CAPAIAN KINERJA SASARAN 3

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi	50%	66%	132%
2.	Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat	100%	100%	100%
3.	Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten	8%	6%	75%

Nilai rata-rata capaian kinerja sasaran ini mencapai 43,3%. Dalam usaha untuk mencapai nilai capaian kinerja sasaran tersebut Kecamatan Trangkil terdiri 3 indikator kinerja, indikator pertama yaitu Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi sudah berhasil mencapai 132% karena dari yang ditargetkan sebesar 50% memenuhi target 66%. Capaian ini didapat dari jumlah lembaga kemasyarakatan yang berprestasi sebanyak 45 dibagi jumlah seluruh lembaga kemasyarakatan yang ada sebanyak 75 dikali 100%. Indikator kedua adalah Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat berhasil mencapai 100% karena dari target sebesar 100% terealisasi sebesar 100%. Capaian ini didapat dari jumlah bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat sebesar Rp. 13.298.950.000,- dibagi jumlah bantuan sosial keseluruhan sebesar Rp. 13.298.950.000,- dikalikan 100%. Sedangkan untuk Indikator ketiga adalah Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten belum berhasil mencapai 100% karena dari target sebesar 8% terealisasi sebesar 6%. Capaian ini didapat dari jumlah usulan musrenbang yang diakomodir di APBD sebanyak 40 usulan dibagi jumlah usulan keseluruhan sebanyak 60 usulan dikalikan 100%.

SASARAN KEEMPAT, Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan. Kinerjanya berhasil pencapaian indikasinya sebesar 100%. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:



TABEL 3.6
CAPAIAN KINERJA SASARAN 4

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	50%	73%	146%

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 73% dari target yang telah ditetapkan 50% telah terealisasi sebesar 146%. Capaian kinerja ini didapat dari jumlah lembaga kemasyarakatan aktif sebanyak 55 lembaga dibagi jumlah lembaga keseluruhan sebanyak 75 lembaga dikalikan 100%.

SASARAN KELIMA, Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat. Kinerjanya berhasil mencapai sebesar 100%. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3.7
CAPAIAN KINERJA SASARAN 5

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan abntuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan	100%	100%	100%

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 100%. Penilaian ini didapat dari jumlah yang menerima bantuan (rastra, PKH dan bantuan keagamaan) sebanyak 4.489 orang dibagi jumlah penerima bantuan keseluruhan sebanyak 4.489 orang dikalikan 100%.

SASARAN KEENAM, Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan. Kinerjanya berhasil pencapaian indikasinya sebesar 100%. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:



TABEL 3.8
CAPAIAN KINERJA SASARAN 6

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten	8%	6%	75%

Nilai capaian kinerja sasaran ini belum mencapai 100%. Capaian kinerja ini didapat dari jumlah usulan masyarakat yang masuk musrenbang Kabupaten sebanyak 45 usulan dibagi jumlah seluruh usulan sebanyak 60 usulan dikalikan 100%.

SASARAN KETUJUH, Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan. Kinerjanya sangat berhasil Pencapaian indikasinya rata-rata sebesar 100%. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3.9
CAPAIAN KINERJA SASARAN 7

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan	75	84,9%	113%
2.	Persentase realisasi capaian RKPDes	70%	87%	124%

Nilai capaian kinerja sasaran ini rata-rata mencapai 100%. Dalam usaha untuk mencapai nilai capaian kinerja sasaran tersebut Kecamatan Trangkil terdiri 2 indikator kinerja, indikator pertama Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan berhasil melebihi 100% karena dari yang ditargetkan sebesar 75% memenuhi target 113%. Capaian ini didapat dari IKM tahun 2020 sebesar 84,9. Sedangkan yang satu adalah indikator Persentase realisasi capaian RKPDes berhasil mencapai 100% karena dari target sebesar 70% terealisasi sebesar 87%. Capaian ini didapat dari jumlah dokumen RKPDes yang



tersusun sebanyak 13 dokumen dibagi jumlah desa sebanyak 15 desa dikalikan 100%.

SASARAN KEDELAPAN, Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di Kecamatan. Kinerjanya sangat berhasil Pencapaian indikasinya rata-rata sebesar 100%. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3.10
CAPAIAN KINERJA SASARAN 8

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	100%	100%	100%
2.	Persentase pelayanan perijinan tepat waktu	100%	100%	100%

Nilai capaian kinerja sasaran ini rata-rata mencapai 100%. Dalam usaha untuk mencapai nilai capaian kinerja sasaran tersebut Kecamatan Trangkil terdiri 2 indikator kinerja, indikator pertama Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu berhasil mencapai 100% karena dari yang ditargetkan sebesar 100% memenuhi target 100%. Capaian ini didapat dari jumlah pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu sebanyak 6.046 dibagi jumlah pelayanan administrasi kependudukan keseluruhan sebanyak 6.046 dikalikan 100%. Sedangkan yang satu adalah indikator Persentase pelayanan perijinan tepat waktu berhasil mencapai 100% karena dari target sebesar 100% terealisasi sebesar 100%. Capaian ini didapat dari jumlah pelayanan perijinan tepat waktu sebanyak 104 ijin dibagi jumlah pelayanan perijinan keseluruhan sebanyak 104 ijin dikalikan 100%.

SASARAN KESEMBILAN, Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Kinerjanya berhasil pencapaian indikasinya sebesar 100%. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:



TABEL 3.11

CAPAIAN KINERJA SASARAN 9

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan	60%	50%	83%

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 100%. Capaian kinerja ini didapat dari jumlah keterisian data kecamatan sebanyak 16 dibagi jumlah seluruh data kecamatan sebanyak 32 dikalikan 100%.

SASARAN KESEPULUH, Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa. Kinerjanya berhasil pencapaian indikasinya sebesar 100%. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3.12

CAPAIAN KINERJA SASARAN 10

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	89%	87%	100%

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 100%. Capaian kinerja ini didapat dari jumlah desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib sebanyak 13 desa dibagi jumlah seluruh desa sebanyak 16 desa dikalikan 100%.

2. Analisis dan Evaluasi Pengukuran Kinerja

Capaian kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kecamatan Trangkil dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja Indikator kinerja utama sebagai, ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Pemerintah Kecamatan Trangkil. Dari 15 indikator kinerja yang telah ditetapkan dan dilaksanakan pada tahun 2020 capaian kinerjanya 12 indikator berhasil mencapai 100%, 3



indikator belum berhasil mencapai 100%. Pencapaian kinerja tersebut dapat dilihat dari target yang telah ditetapkan dan dibandingkan dengan realisasi selama tahun 2019, capaian tersebut mencerminkan keberhasilan dari program kegiatan yang telah dilaksanakan selama 1 tahun. Untuk mengevaluasi pencapaian kinerja tahun ini maka akan dibandingkan dengan pencapaian tahun lalu .

- a. Sasaran Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan

Tolok ukur capaian sasaran terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan pada tahun 2019 dengan tahun sebelumnya dapat dilihat di pencapaian sasaran pada satu Indikator yaitu angka kriminalitas. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja tahun 2019 adalah sebagai berikut:

TABEL 3.13

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran: Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2018 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2019 (%)	Target Akhir Renstra
		Tar get	Reali sasi		Tar get	Reali sasi		
1	Angka Kriminalitas	5,08	1,4	100%	4,67	1,37	29,33%	3,05

Berdasar data tersebut diatas, indikator kinerja angka kriminalitas di Kecamatan Trangkil tahun 2019 mencapai hasil 100% yang karena pada tahun 2019 terjadi 10 kasus kriminalitas dibagi jumlah penduduk 62.189 dikalikan 10.000 sehingga didapat hasil 1,4. Sedangkan tahun 2020 terjadi 7 kasus kriminalitas dibagi jumlah penduduk 62.189 dikalikan 10.000 sehingga didapat hasil 1,37 sehingga capaian 100% karena untuk target angka kriminalitas jika di bawah target berarti lebih baik.

Pada pelaksanaan tahun ke 2 (tahun 2019) pelaksanaan Renstra, realisasi pelaksanaan kinerja masih belum sesuai target



akhir Renstra yaitu 3,05. Untuk mencapai target akhir Renstra 3,05 maka capaian kinerja yang dicapai tahun 2020 yaitu 1,37 harus dipertahankan supaya bisa sesuai target akhir pelaksanaan Renstra.

- b. Sasaran meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban

Tolok ukur capaian sasaran meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban pada tahun 2020 dengan tahun sebelumnya dapat dilihat di pencapaian sasaran pada 2 (dua) Indikator yaitu Persentase pos kampling aktif dan Persentase anggota Linmas aktif. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

TABEL 3.14

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran: Meningkatkan peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban

No	Indikator Kinerja	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Target Akhir Renstra
		Tar get	Reali sasi		Tar get	Reali sasi		
1	Persentase pos kampling aktif	60	23	38%	63	17	4,3%	75%
2	Persentase anggota Linmas aktif	60	51	85%	65	74	113,8%	77%

Berdasar data tersebut diatas, bahwa capaian indikator kinerja Persentase pos kampling aktif tahun 2020 sebesar 4,3% dan capaian tahun 2019 sebesar 38%. Capaian tahun 2020 didapat dari jumlah pos kampling aktif sebanyak 23 dibagi jumlah seluruh pos kampling yang ada sebanyak 97 dikali 100%. Sedangkan yang satu adalah indikator Persentase anggota Linmas aktif berhasil mencapai 113,8% karena dari target sebesar 65%



teralisasi sebesar 74%. Capaian ini didapat dari jumlah Linmas yang aktif sebanyak 300 orang dibagi jumlah Linmas yang ada sebanyak 403 orang dikalikan 100%.

Sedangkan capaian tahun 2019 didapat dari jumlah pos kampling aktif sebanyak 23 dibagi jumlah seluruh pos kampling yang ada sebanyak 97 dikali 100%. Sedangkan yang satu adalah indikator Persentase anggota Linmas aktif berhasil mencapai 100% karena dari target sebesar 60% terealisasi sebesar 51%. Capaian ini didapat dari jumlah Linmas yang aktif sebanyak 225 orang dibagi jumlah Linmas yang ada sebanyak 442 orang dikalikan 100%.

- c. Sasaran Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan

Tolok ukur capaian sasaran Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan pada tahun 2020 dengan tahun sebelumnya dapat dilihat di pencapaian sasaran pada 3 (tiga) Indikator yaitu Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi, Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat dan Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

TABEL 3.15
PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA
Sasaran : Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah Kecamatan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2018 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi	45%	27%	60%	50%	66%	132%	65%



2	Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten	6%	3,3%	50%	8%	6%	75%	12%

Berdasar data tersebut diatas dapat dilihat, bahwa capaian kinerja indikator Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi untuk tahun 2019 dan 2020 baru mencapai 27% dan 66%. Hal ini disebabkan masih banyaknya lembaga kemasyarakatan yang belum memaksimalkan tupoksinya. Untuk capaian indikator persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat tahun 2019 dan 2020 sudah mencapai 100%. Capaian ini didapatkan dari jumlah bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat sebesar Rp 13.298.240.000,- sudah tersalur semua ke masyarakat sehingga capaiannya 100%. Untuk indikator ketiga yaitu persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten tahun 2018 dari 60 usulan di musrenbang kecamatan yang diakomodir di musrenbang kabupaten hanya 20 usulan atau 3% sedangkan tahun 2020 dari 45 usulan musrenbang kecamatan yang diakomodir di musrenbang kabupaten 45 usulan atau 100%.

- d. Sasaran Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan

Tolok ukur capaian sasaran Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan pada tahun 2019 dan tahun 2020 dapat dilihat di pencapaian sasaran pada indikator kinerja Persentase lembaga kemasyarakatan aktif. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:



TABEL 3.16
PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA
Sasaran : Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2019		Capaian Kinerja th. 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	40%	60%	100%	50%	73%	146%	75%

Berdasar data tersebut diatas, bahwa kinerja indikator Persentase lembaga kemasyarakatan aktif untuk tahun 2019 dan tahun 2020 capaiannya sebesar 100%, hal ini dikarenakan capaian kinerja sudah sesuai/melebihi target yang telah ditetapkan. Capaian kinerja tahun 2019 didapat dari jumlah lembaga kemasyarakatan aktif sebanyak 45 lembaga dibagi jumlah lembaga yang ada sebanyak 75 lembaga dikalikan 100% sehingga didapat hasil 60%, sedangkan capaian kinerja tahun 2020 didapat dari jumlah lembaga kemasyarakatan aktif sebanyak 55 lembaga dibagi jumlah lembaga yang ada sebanyak 75 lembaga dikalikan 100% sehingga didapat hasil 73%.

Sampai dengan pelaksanaan tahun ke 3 (tahun 2020) pelaksanaan Renstra, realisasi kinerja indikator ini sudah sesuai target yang ditetapkan.

- e. Sasaran Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat

Tolok ukur capaian sasaran Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat pada tahun 2019 dan 2020 dapat dilihat di pencapaian sasaran indikator Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan bantuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:



TABEL 3.17

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran : Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat

No	Indikator Kinerja	Tahun 2019		Capaian Kinerja a thn 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan bantuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Berdasar data tersebut diatas dapat dilihat, bahwa kinerja indikator Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan abntuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan tidak mengalami peningkatan maupun penurunan karena capaian pada tahun 2019 sebesar 100%, dan capaian tahun 2020 juga sebesar 100%. Hal ini terjadi karena target yang ditetapkan dan realisasi yang dicapai selama 2 tahun sama dan sudah maksimal. Capaian ini didapat dari jumlah yang menerima bantuan (rastra, PKH dan bantuan keagamaan) sebanyak 4.489 orang dibagi jumlah penerima keseluruhan dalam daftar sebanyak 4.489 orang dikalikan 100%.

Sampai dengan pelaksanaan tahun ke 3 (tahun 2020) pelaksanaan Renstra, realisasi indikator kinerja sasaran ini sudah sesuai target akhir Renstra yaitu 100%. Karena sudah sesuai target akhir Renstra 100% maka capaian kinerja yang sudah dicapai tahun 2020 yaitu selalu 100% harus dipertahankan.



- f. Sasaran Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan

Tolok ukur capaian sasaran Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan pada tahun 2019 dan tahun 2020 dapat dilihat di pencapaian sasaran pada indikator kinerja Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

TABEL 3.18
PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA
Sasaran : Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2019		Capaian Kinerja th. 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1.	Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten	6%	3%	50%	8%	6%	75%	12%

Berdasar data tersebut diatas dapat dilihat bahwa capaian kinerja indikator Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten pada tahun 2019 sebesar 50%. Hal ini didapat dari realisasi 3% dari target yang ditetapkan sebesar 6%. Untuk tahun 2020 capaian kinerja sebesar 75% yang didapat dari realisasi 6% dari target yang ditetapkan 8%. Ini masih belum sesuai target akhir renstra sebesar 12% sehingga perlu ditingkatkan lagi.

- g. Sasaran Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan



Tolok ukur capaian sasaran Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan pada tahun 2020 dengan tahun sebelumnya dapat dilihat di pencapaian sasaran pada 2 (dua) Indikator yaitu Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan dan Persentase realisasi capaian RKPDes. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

TABEL 3.19

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran: Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan	70%	81%	50%	75%	84%	113%	6,50
2	Persentase realisasi capaian RKPDes	65%	65%	100%	70%	87%	124%	85%

Berdasar data tersebut diatas, bahwa capaian indikator kinerja Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan tahun 2020 sebesar 113% dan capaian tahun 2019 sebesar 81%. Capaian tahun 2019 didapat dari target 70% dan terealisasi sebesar 81% Sedangkan capaian tahun 2020 didapat dari target 75% terealisasi sebesar 113%.

Sedangkan capaian indikator Persentase realisasi capaian RKPDes tahun 2019 dan 2020 sebesar 100%. Capaian tahun 2020 didapat dari target 70% terealisasi 87%, sedangkan capaian tahun 2019 didapat dari target 65% terealisasi sebesar 65%.



h. Sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di Kecamatan

Tolok ukur capaian sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di Kecamatan pada tahun 2020 dan tahun 2019 dapat dilihat di pencapaian sasaran pada 2 (dua) Indikator yaitu Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu dan Persentase pelayanan perijinan tepat waktu. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

TABEL 3.20

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran: Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Persentase pelayanan perijinan tepat waktu	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Berdasar data tersebut diatas, bahwa capaian indikator kinerja Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu tahun 2020 sebesar 100% dan capaian tahun 2019 sebesar 100%. Capaian tahun 2019 didapat dari target 100% dan terealisasi sebesar 100%. Sedangkan capaian tahun 2020 didapat dari target 100% terealisasi sebesar 100%.

Sedangkan capaian indikator Persentase pelayanan perijinan tepat waktu tahun 2019 dan 2020 sebesar 100%. Capaian tahun 2020 didapat dari target 100% terealisasi 100%, sedangkan



capaian tahun 2019 didapat dari target 100% terealisasi sebesar 100%.

- i. Sasaran Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan

Tolok ukur capaian sasaran Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan pada tahun 2020 dan tahun 2019 dapat dilihat di pencapaian sasaran pada Indikator Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

TABEL 3.21

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA
Sasaran: Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan	55%	75%	136 %	60%	50%	83%	80%

Berdasar data tersebut diatas, bahwa capaian indikator kinerja Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan tahun 2020 sebesar 83% dan capaian tahun 2019 sebesar 136%. Capaian tahun 2020 didapat dari target 60% dan terealisasi sebesar 50%. Sedangkan capaian tahun 2019 didapat dari target 55% terealisasi sebesar 75%.

- j. Sasaran Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa

Tolok ukur capaian sasaran Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa pada tahun 2020 dan tahun 2019 dapat dilihat di pencapaian sasaran pada Indikator Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang



tertib. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

TABEL 3.22

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran: Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa

No	Indikator Kinerja	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	89%	93%	104%	89%	87%	98%	93%

Berdasar data tersebut diatas, bahwa capaian indikator kinerja Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib tahun 2020 sebesar 98% dan capaian tahun 2019 sebesar 104%. Capaian tahun 2020 didapat dari target 89% dan terealisasi sebesar 98%. Sedangkan capaian tahun 2019 didapat dari target 89% terealisasi sebesar 93%

B. Realisasi Anggaran

Kecamatan Trangkil dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya serta untuk mencapai target rencana kinerja didukung oleh APBD Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 2.101.320.000,00 dengan jumlah anggaran belanja tidak langsung sebesar Rp. 1.645.384.000,00 dan anggaran belanja langsung sebesar Rp. 455.972.000,00 yang dijabarkan ke dalam 12 Program dan 35 kegiatan yang masing-masing anggarannya disusun berdasarkan DPA Tahun Anggaran 2020. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut maka anggaran yang digunakan/realisasi anggaran tahun 2020 diuraikan dalam bentuk tabel berikut:



NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)	%
1.	Belanja tidak langsung	1.552.061.041	94,94
2.	Belanja langsung	376.845.528	97,54
3.	Belanja Modal	69.613.000	100
	JUMLAH	1.998.519.569	95,11

Anggaran yang teralokasi untuk program yang berkaitan langsung dengan sasaran dan indikator kinerja utama Kecamatan Trangkil yang ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja tahun 2020, yakni: Program Penataan Administrasi Kependudukan (terdistribusikan dalam 1 kegiatan), Program Pengembangan Data /Informasi (terdistribusikan dalam 1 kegiatan), Program Perencanaan Pembangunan Daerah (terdistribusikan dalam 1 kegiatan), Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa (terdistribusikan dalam 1 kegiatan), Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Perijinan dan Pelayanan Publik (terdistribusikan dalam 1 kegiatan), Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan (terdistribusikan dalam 1 kegiatan), Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal (terdistribusikan dalam 1 kegiatan).

TABEL 3.15

REALISASI ANGGARAN PER SASARAN STRATEGIS

NO	SASARAN STRATEGIS	ANGGARAN	REALISASI	(%)
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan	24.918.600	24.897.100	99,9
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban			
3.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan			
4.	Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan	10.348.650	10.342.925	99,9
5.	Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat			



6.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan	13.512.250	13.399.000	99,1
7.	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan	36.849.300	36.849.300	100
8.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan			
9.	Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	9.073.250	9.072.750	99,9
10	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa	30.909.900	30.855.775	99,8
	Jumlah	125.611.950	125.416.850	99,8



BAB IV

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Trangkil merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan di Kecamatan Trangkil selama tahun 2020. Dari hasil penyusunan LKjIP ini dapat disimpulkan bahwa secara umum pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerjanya di Kecamatan Trangkil dapat dikatakan berhasil, hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata capaian kinerja 10 sasaran yang sebesar 100%. Capaian kinerja dan realisasi indikator kinerja sasaran Kecamatan Trangkil tahun 2020 secara keseluruhan dapat memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan.

Keberhasilan capaian kinerja sasaran yang dicerminkan dari capaian indikator kinerja utama ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain SDM (pemerintah, masyarakat, dan pelaku pembangunan lainnya), anggaran, faktor alam, dan sinergi dengan pemerintah kabupaten/kota. Dari analisis 10 sasaran, terdapat 15 indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolok ukur pada tahun 2020, capaian indikator kinerja selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Angka Kriminalitas sebesar 3,9%
2. Persentase Pos kamplang aktif sebesar 37,5%
3. Persentase Anggota Linmas Aktif sebesar 74%
4. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang Berprestasi sebesar 50%
5. Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat sebesar 100%
6. Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten sebesar 55%
7. Persentase lembaga kemasyarakatan aktif sebesar 73%
8. Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH dan bantuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan sebesar 100%
9. Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten sebesar 60%
10. Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan sebesar 50%



11. Persentase Realisasi Capaian RKPDes sebesar 87%
12. Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu sebesar 100%
13. Persentase pelayanan perijinan tepat waktu sebesar 100%
14. Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan sebesar 50%
15. Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib sebesar 87%

Keberhasilan pencapaian sasaran – sasaran strategis secara umum disebabkan :

1. Penyusunan rencana program, kegiatan dan anggaran berdasar skala prioritas sesuai dengan prinsip efisiensi serta efektifitas ;
2. Memperhatikan hasil evaluasi program/kegiatan pada tahun anggaran sebelumnya;
3. Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang telah direncanakan ;
4. Penetapan indikator sasaran secara rinci pada masing - masing kegiatan
5. Melakukan koordinasi dengan SKPD baik di tingkat Kecamatan maupun Kabupaten.

Walaupun Pemerintah Kecamatan Trangkil berhasil mencapai sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan, masih ada kendala/hambatan yang dihadapi dalam upaya mencapai sasaran strategis tersebut yaitu :

1. Kekurangan jumlah sumber daya manusia (SDM) yang ada di Kecamatan Trangkil.
2. Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan tidak sama dengan perencanaan.
3. Keterbatasan sarana dan prasarana yang ada.

Sedangkan dalam rangka untuk meningkatkan kinerja, Kecamatan Trangkil mempunyai beberapa strategi sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi program dan kinerja dengan mendasarkan pada indikator, pengukuran kinerja, serta sasarannya;
2. Menetapkan target sasaran secara logis dan realistis;



3. Merencanakan kegiatan, anggaran dan jadwal waktu pelaksanaan berdasarkan segi ekonomis, efisiensi dan efektifitas;
4. Meningkatkan koordinasi antar PD dengan lebih optimal;
5. Pengembangan kualitas Sumber Daya Aparatur.

Trangkil, Februari 2021
CAMAT TRANGKIL

WAHYU WURIYANTO, S.STP, MM
Pembina Tk. I
NIP. 19790712 199711 1 001



